

BAB I

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sehingga sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa. Karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, karena karya sastra dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walaupun dilukiskan dalam bentuk fiksi. Karya sastra dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin. Hiburan ini adalah jenis hiburan intelektual dan spiritual. Karya sastra juga dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk berkarya, karena siapa pun bisa menuangkan isi hati dan pikiran dalam sebuah tulisan yang bernilai seni.

Menurut Tarigan:1984 dalam Al Ma'ruf (2017:2) karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan dan disaksikan. Seorang pengarang sebagai salah satu anggota masyarakat yang kreatif dan selektif ingin mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari kepada para penikmatnya.

Dilihat dari bentuknya, sastra dibagi menjadi tiga, yaitu puisi, prosa, dan drama. Dalam penelitian ini penulis memilih prosa sebagai bahan penelitian. Prosa merupakan bentuk seni sastra yang diuraikan dengan menggunakan bahasa yang bebas dan tidak terikat oleh irama, diksi, rima, kemerduan bunyi atau kaidah serta pedoman kesusastraan lainnya. Jenis tulisan prosa biasanya digunakan untuk mendeskripsikan suatu fakta atau ide. Karenanya prosa bisa digunakan untuk surat kabar, majalah, novel, ensiklopedia, surat, serta berbagai jenis media lainnya. Prosa dibagi kedalam empat jenis yaitu prosa naratif, prosa deskriptif, prosa eksposisi, dan prosa argumentatif.

Bentuk dari prosa sendiri memiliki dua macam, yaitu roman dan novel. Roman adalah cerita yang mengisahkan seorang tokoh secara keseluruhan dari lahir sampai akhir hayatnya, sedangkan novel hanya mengisahkan sebagian kehidupan tokoh yang mengubah nasibnya.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat kisah dari novel yang berjudul *Kinkakuji* yang ditulis oleh Yukio Mishima. *Kinkakuji* merupakan novel yang berasal dari Jepang dengan judul asli *Kinkakuji* atau *The Temple of The Golden Pavillion* karya Yukio Mishima yang terbit pada tahun 1956. Novel ini menceritakan tentang seorang pemuda bernama Mizoguchi yang terobsesi oleh Kuil *Kinkakuji* dan didorong oleh orangtuanya untuk bisa menjadi kepala Rahib di kuil tersebut. Tetapi keinginan orangtuanya itu tidak terwujud karena terhalang oleh kekurangan pada diri Mizoguchi yaitu bicara gagap dan juga mentalnya yang terganggu. Kekurangannya jugalah yang membuat Mizoguchi membatasi diri dari dunia luar. Novel ini juga menceritakan kehidupan Mizoguchi, sejak ia kecil lalu tinggal di Kuil *Kinkakuji* untuk belajar menjadi Rahib. Namun selain menjalani pendidikan di kuil, Mizoguchi juga menjalani pendidikan formal di universitas. Novel ini juga menceritakan kehidupan remaja Mizoguchi selama belajar di kuil dan universitas, juga hubungan Mizoguchi dengan teman baiknya yang bernama Tsurukawa, dan Kashiwagi yang membawanya kepada pikiran dan perilaku menyimpang, kemudian perilaku buruknya semakin bertambah ketika Tsurukawa meninggal. Kehidupannya semakin kacau, Ia berkelana sepanjang hari untuk mencari jati diri dan muncullah ide untuk membakar Kuil Emas. Keputusannya ini merupakan bentuk protes karena kekecewaannya pada Kepala Rahib Kuil Emas, dan kehidupan sekelilingnya yang dirasakan tak sepaham dengan pikirannya terhadap keinginan itu sendiri. Menurutnya, setelah menghanguskan Kuil Emas Ia akan merasakan keindahan sesungguhnya.

Novel ini diadaptasi dari kejadian nyata terbakarnya Kuil *Kinkakuji* pada tahun 1950 akibat ulah seorang rahib muda yang mengalami gangguan mental bernama Hayashi Yoken. Namun novel ini adalah fiksi, keseluruhan isi cerita dikembangkan sendiri oleh Yukio Mishima. Penulis memilih novel *Kinkakuji*

karena novel tersebut memiliki unsur sejarah dan menggambarkan kehidupan masyarakat Jepang pada zaman Perang Dunia II. Penulis juga tertarik untuk mempelajari aspek kognisi sosial, serta proses terbentuknya kognisi sosial tokoh utama yang mempengaruhi sikap dan perilakunya di dalam kehidupan sosial.

1.2 Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian diperlukan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut untuk menganalisis dan membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dibuat.

Sebelumnya, telah ada beberapa penelitian mengenai tokoh utama novel *Kinkakuji*, adapun penelitian-penelitian tersebut berfokus pada penelitian kepribadian tokoh utama dengan menggunakan teori psikonalisis. Penelitian-penelitian tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk meneliti kehidupan sosial tokoh Mizoguchi yang belum pernah dibuat sebelumnya.

Prameswari (2006) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Psikologis Tokoh Utama Novel *Kinkakuji* Karya Mishima Yukio” yang diterbitkan oleh Universitas Indonesia mengatakan bahwa tokoh Mizoguchi mengalami penyakit kejiwaan yaitu Skizofrenia yang menyebabkan Ia menjadi sulit mengungkapkan ekspresinya dan selalu berhalusinasi tentang Kuil *Kinkakuji*. Di dalam skripsi tersebut juga dijelaskan bahwa Mizoguchi mengidap delir, yang membuat Ia memiliki kepercayaan yang besar terhadap imajinasinya sendiri.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hubungan Mizoguchi dengan dunia luar.
2. Cara Mizoguchi menghadapi diskriminasi dan hinaan dari lingkungannya.
3. Aspek kognitif Mizoguchi dapat mempengaruhi kehidupan sosialnya.

4. Pesan moral apa yang dapat diambil dari novel *Kinkakuji*?

1.4 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, pembahasan masalah akan dibatasi pada poin ketiga dari identifikasi masalah yaitu “Aspek kognisi sosial Mizoguchi dapat mempengaruhi kehidupan sosialnya”, yang kemudian akan dibahas melalui pendekatan ilmu psikologi sosial dan berfokus pada konsep kognisi sosial.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis tokoh dan penokohan, latar dan alur dalam novel *Kinkakuji*?
2. Bagaimanakah aspek kognitif Mizoguchi dapat mempengaruhi kehidupan sosialnya?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Memahami unsur-unsur instrinsik novel *Kinkakuji* karya Yukio Mishima
2. Memahami kehidupan sosial Mizoguchi melalui kognisi sosialnya

1.7 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori yang relevan yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti dan sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrumen penelitian. Teori yang digunakan bukan sekedar pendapat

dari pengarang atau pendapat lain, tetapi teori yang benar-benar telah teruji kebenarannya.

1.7.1 Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah aspek utama yang membentuk sebuah karya sastra yang merupakan ide atau gagasan bebas dari pengarang dan menjadi landasan utama pengarang dalam menciptakan karya sastranya. Unsur intrinsik juga dapat menentukan emosi pembaca ketika membaca sebuah karya sastra.

1. Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau kejadian di dalam berbagai peristiwa. Penokohan adalah masalah bagaimana cara menampilkan tokoh-tokoh, bagaimana membangun dan mengembangkan watak tokoh-tokoh tersebut di dalam bentuk *acting*. (Al-Ma'ruf, 2017:102)

2. Latar

Latar tempat ataupun latar waktu dalam sebuah karya sastra akan mempengaruhi inti cerita dan pengambilan nilai-nilai yang akan diungkapkan si pengarang. (Kusnadi Dkk: 2009) dalam 'Latar Cerita' Menurut Para Ahli & (Macam-Fungsi)", (sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/latar-cerita-pengertian-menurut-para-ahli-macam-fungsi/> yang diakses pada tanggal 16 September 2019).

3. Alur atau *Plot*

Alur atau plot adalah jalinan peristiwa di dalam karya sastra untuk mencapai efek tertentu. Pertautannya dapat diwujudkan oleh hubungan waktu dan oleh hubungan sebab akibat, yang direka dan dijalin dengan seksama sehingga menggerakkan jalan cerita melalui konflik ke arah klimaks dan penyelesaian. (Al-Ma'ruf & Nugrahani, 2017:103)

1.7.2 Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah keadaan subjektivitas pengarang tentang sikap, keyakinan, serta pandangan hidup yang menjadi latar belakang terlahirnya sebuah karya fiksi, bisa dikatakan jika unsur biografi pengarang dapat menentukan ciri karya yang dihasilkan (Wellek dan Warren:1956) (sumber: <https://www.temukanpengertian.com/2015/09/pengertian-unsur-ekstrinsik.html> yang diakses pada tanggal 16 September 2019)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan psikologi sosial untuk menganalisa unsur ekstrinsik novel *Kinkakuji*. Psikologi sosial adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari dan menganalisa faktor-faktor psikologik seperti motivasi, sikap, pendapat, minat, kepribadian, dan sebagainya yang mendasari perilaku sosial seseorang. Psikologi sosial mempelajari bagaimana kehadiran orang lain dapat menentukan sifat dan mempengaruhi seseorang dalam mengambil sikap. Penulis memakai teori Psikologi Sosial untuk menganalisa kehidupan sosial tokoh utama dalam novel *Kinkakuji* karya Yukio Mishima dengan berfokus pada konsep kognisi sosial. Kognisi sosial adalah cara kita berpikir, menganalisa, dan memahami dunia sosial. Selain itu, penulis juga menganalisa ruang lingkup studi psikologi sosial yaitu pengaruh sosial terhadap proses individu, proses individual bersama, dan studi tentang interaksi kelompok.

1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan teori psikologi sosial dengan mengumpulkan data melalui penelitian kepustakaan, yang bersumber dari novel *Kinkakuji* karya Yukio Mishima serta didukung oleh sumber tertulis yang relevan. Penelitian dilakukan dengan cara menganalisa novel *Kinkakuji*, mengambil data dari buku-buku referensi dan sumber pustaka lainnya dengan teori-teori sastra yang menunjang penelitian.

1.9 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Dengan diulasnya novel *Kinkakuji* ini dapat memberikan kesadaran terhadap kehidupan sosial, dan menyadari bahwa kehadiran kita dapat mempengaruhi keadaan psikologis dan sikap seseorang sehingga dapat menjaga sikap dan tingkah laku di dalam lingkungan sosial

2. Manfaat bagi pembaca pada umumnya

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi pihak lain yang berada di bidang sama dan ingin membuat penelitian serupa.

1.10 Sistematika Penyajian

Untuk mempermudah dalam menelaah dan mempelajari masalah ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari pendahuluan, pembahasan, isi dan struktur novel, pembahasan masalah, dan kesimpulan.

Bab I

Pendahuluan

Menganalisis latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

Bab II

Menganalisis tokoh dan penokohan, latar dan alur dalam novel *Kinkakuji*.

Bab III

Menganalisis kehidupan sosial tokoh Mizoguchi dalam novel *Kinkakuji*.

Bab IV

Kesimpulan